

ABSTRAK

Tren remitansi yang terus meningkat beberapa tahun terakhir dapat menjadi sumber daya keuangan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, terkhusus bagi negara berkembang. Penelitian terbaru mengenai pengaruh remitansi dan *financial development* terhadap pertumbuhan ekonomi serta interaksinya telah menghasilkan penemuan yang beragam, perlu adanya interaksi atau tidak antara remitansi dan *financial development* dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masih terus diteliti. Temuan empiris tentang adanya hubungan substitusi dan komplementer antara remitansi dan *financial development* dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masih menjadi perdebatan yang cukup hangat. Kedua faktor ini serta faktor-faktor lain banyak diulas dalam literatur.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh remitansi dan *financial development* secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dan interaksi antara remitansi dan *financial development* dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Sampel yang digunakan adalah 20 negara di Asia, dengan keragaman penerimaan remitansi dan *financial development* menjadi keunikan dalam penelitian ini. Dianalisis melalui pendekatan panel dinamis (*System-GMM*). Rentang waktu sampel yang digunakan tahun 2000 - 2016 yang merupakan periode pascacrisis 1998, dimana remitansi mulai menjadi topik yang banyak diulas.

Hasil penelitian menunjukkan remitansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan *financial development* berpengaruh positif dan tidak signifikan. Interaksi remitansi ataupun *financial development* tidak berfungsi sebagai substitusi atau komplementer satu sama lain dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: Remitansi, *Financial Development*, Pertumbuhan Ekonomi, Variabel Interaksi, dan *System-GMM* Estimator.